

Anwar Hafid Hadirkan Listrik Tenaga Surya di Sulteng

SULTENG RAYA – Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid menjalin kerja sama kolaboratif dengan PT Ace Energy Service dalam upaya meningkatkan keandalan pasokan listrik berbasis energi baru terbarukan. Kolaborasi ini ditandai dengan pelaksanaan sosialisasi sekaligus penandatanganan kerja sama sebagai langkah awal pengembangan pemanfaatan tenaga surya di sejumlah wilayah di Sulawesi Tengah.

Gubernur Anwar Hafid menyampaikan, Sulawesi Tengah sangat membutuhkan investasi besar pada bidang energi terkhusus memperkuat pasokan listrik melalui pembangkit listrik tenaga surya. Terlebih, Su-

lawesi Tengah kini sedang berproses untuk menurunkan gas emisi rumah kaca sebagai upaya mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Baca **HADIRKAN** Hal. 7



GUBERNUR Sulawesi Tengah, Anwar Hafid menjalin kerja sama kolaboratif dengan PT Ace Energy Service, Selasa (7/4/2026). FOTO: IST

AS Mulai Bombardir Pulau Minyak Kharg Iran Jelang Deadline Trump



AS mulai serang target militer di Pulau Kharg Iran jelang batas akhir ultimatum Trump. FOTO: EUROPEAN SPACE AGENCY/AFP

SULTENG RAYA - Militer Amerika Serikat dilaporkan mulai meluncurkan serangan ke sejumlah target militer di Pulau Kharg Iran pada Selasa (7/4).

Media Iran, seperti diberitakan AFP, menyebut serangan tersebut menghantam terminal ekspor minyak utama Iran di Pulau Kharg. Meski demikian serangan itu disebut tak berdampak pada infrastruktur minyak.

Baca **BOMBARDIR** Hal. 7

Jelang Festival Danau Lindu, Pemkab Sigi Benahi Infrastruktur



BUPATI SIGI, Mohamad Rizal Intjenae meninjau langsung lokasi Festival Danau Lindu guna memastikan kesiapan infrastruktur dan fasilitas pendukung. FOTO: IST

SULTENG RAYA - Bupati Sigi, Mohamad Rizal Intjenae, melakukan kunjungan kerja ke Kecamatan Lindu, tepatnya di Desa Tomado, untuk meninjau langsung kesiapan infrastruktur dan fasilitas pendukung menjelang pelaksanaan Festival Danau Lindu 2026 yang dijadwalkan berlangsung pada pertengahan tahun ini.

Dalam kunjungan tersebut, Bupati didampingi Ketua TP-PKK Kabupaten Sigi, Siti Halwiah, bersama sejumlah pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), antara lain Kepala Dinas Pe-

Baca **JELANG** Hal. 7

Ketua Komisi B DPRD Palu Setuju Jembatan I dan III Dibuka Dua Arah



Rusman Ramli

SULTENG RAYA - Ketua Komisi B DPRD Kota Palu, Rusman Ramli setuju dengan rencana Pemerintah Kota

Palu untuk membuka akses dua arah di Jembatan I dan Jembatan III. Menurut politisi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini, rekayasa

lalu lintas di jembatan I dan III bisa menggerakkan kembali roda perekonomian masyarakat sekitar jembatan.

Baca **JEMBATAN** Hal. 7

IRONI DI JALUR RUJUKAN

Kepala Puskesmas Moutong Terpaksa Berutang ke Pengelola Tambang Ilegal



RAPAT dengan pendapat Komisi IV DPRD Parigi Moutong dengan Dinas kesehatan dan para Kapus di ruang sidang DPRD Parigi Moutong, Senin (6/4/2026). FOTO: IST

SULTENG RAYA - Di tengah sunyi malam atau teriknya siang di wilayah utara Kabupaten Parigi Moutong, suara sirine ambulans

dari Puskesmas Moutong tetap melaju, membawa harapan bagi pasien yang

harus dirujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap. Namun di balik perjalanan itu, tersimpan kisah getir

tentang keterbatasan anggaran yang memaksa tenaga kesehatan mengambil jalan yang tak semestinya.

Plt. Kepala Puskesmas (Kapus) Moutong, Nurlian, secara terbuka mengungkap realitas tersebut dalam rapat kerja Komisi IV DPRD Parigi Moutong bersama Dinas Kesehatan dan para pemangku kepentingan, Senin (6/4/2026). Dengan nada jujur dan tanpa tedeng aling-aling, ia mengakui bahwa pihaknya kerap harus meminjam uang, bahkan dari pengelola tambang emas ilegal, demi memastikan pasien tetap mendapatkan layanan rujukan.

"Kami di Kecamatan Moutong terus terang harus meminjam uang di masyarakat, bahkan ke pihak tambang, untuk menalangi biaya rujukan pasien," ujarnya.

Wilayah Moutong yang berada di ujung utara Parigi Moutong memang memiliki tantangan geografis

Baca **IRONI** Hal. 7

Gerbang Desa di Persimpangan, Saat Janji Pembangunan Diuji di Ruang Parlemen

SULTENG RAYA - Gagasan besar "Membangun dari Desa" atau yang dikenal dengan Gerbang Desa semula digadang-gadang menjadi arah baru pembangunan di Kabupaten Parigi Moutong. Visi yang diusung pasangan

Bupati dan Wakil Bupati, Erwin Burase dan Abdul Sahid, itu menjanjikan perubahan dari pinggiran - menguatkan desa sebagai fondasi utama kemajuan daerah.

Baca **GERBANG** Hal. 7



ANGGOTA DPRD Parigi Moutong, Ahmad Lawaha menyampaikan kritikan terhadap visi misi Gerbang Desa pada rapat paripurna penyampaian LKPJ tahun 2025 di ruang sidang DPRD Parigi Moutong, Selasa (7/4/2026). FOTO: IST

Januari-Maret, Satresnarkoba Ungkap 31 Kasus Narkoba

SULTENG RAYA - Satresnarkoba Polresta Palu mencatat penanganan 31 laporan polisi (LP) terkait narkotika selama Januari hingga Maret 2026. Hal ini diungkapkan Kasat Narkoba Kopol Usman, Selasa (7/4/2026).

Dalam periode tersebut, jumlah tersangka (TSK) yang diamankan sebanyak 39 orang, dengan rincian 35 orang laki-laki dan 4 perempuan. "Kami terus mengintensifkan operasi untuk menekan peredaran narkoba di wilayah Kota Palu," ujar Usman.

Sementara itu, barang bukti (Babuk) yang berhasil diamankan berupa sabu seberat 2.282,4244 gram bruto. Usman menegaskan bahwa penyitaan ini merupakan hasil dari serangkaian operasi rutin dan penelusuran kasus yang melibatkan jaringan lokal maupun antarprowinsi.

Lebih lanjut, pihak Satresnarkoba terus melakukan pembinaan terhadap para tersangka. "Selain penegakan hukum, kami juga mengedepankan rehabilitasi bagi pengguna yang ingin sembuh dari ketergantungan narkoba," jelas Usman.

Kapolresta Palu, Kombes Pol Hari Rosena, menekankan pentingnya peran masyarakat dalam pemberantasan narkoba. Masyarakat diimbau untuk aktif melaporkan peredaran narkotika agar polisi dapat bertindak cepat dan tepat sasaran.

Polresta Palu terus meningkatkan sinergi dengan instansi terkait dan pemerintah daerah dalam upaya pencegahan narkoba. Diharapkan, penindakan yang konsisten dapat menekan angka peredaran narkotika dan memberikan efek jera bagi pelaku. **AMR**



KASAT Resnarkoba Polresta Palu, Kopol Usman, saat merilis hasil tangkapan penyalahgunaan narkotika jenis sabu dari sejumlah wilayah di Kota Palu, beberapa waktu lalu. **FOTO: HUMAS POLRESTA PALU**

Ruko di Palu Barat Ludes Dilalap Si Jago Merah

SULTENG RAYA - Sebuah rumah toko (ruko) yang juga difungsikan sebagai gudang di Jalan Danau Lindu, Kelurahan Ujuna, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, ludes dilalap si jago merah, Selasa (7/4/2026) sekira pukul 07.00 wita.

Ruko tersebut diketahui milik pasangan suami istri, Darmo (58) dan Feni (56), yang sehari-hari menjalankan usaha wiraswasta. Bangunan dua lantai itu juga dijadikan sebagai tempat tinggal sekaligus gudang penyimpanan berbagai barang dagangan seperti minyak, permen, mainan anak-anak, serta bahan kue.

Berdasarkan keterangan pemilik, saat kejadian Feni berada di lantai dua dan mencium bau asap. Ia kemudian memberitahukan kepada suaminya, yang saat itu berada di lantai dasar. Awalnya, suaminya mengi-

ra bau tersebut berasal dari aktivitas memasak. Namun, tidak lama kemudian asap tebal mulai memenuhi seluruh ruangan rumah.

Menyadari kondisi berbahaya, keduanya segera keluar dari ruko untuk menyelamatkan diri. Sumber asap diketahui berasal dari gudang di lantai dasar yang berisi berbagai barang mudah terbakar.

Sebanyak lima unit mobil pemadam kebakaran dikerahkan ke lokasi untuk memadamkan api. Setelah berjibaku selama beberapa jam, api akhirnya dapat dipadamkan sekira pukul 11.00 wita. Tidak ada korban jiwa maupun luka dalam peristiwa tersebut. Namun, kerugian material diperkirakan mencapai ratusan juta rupiah karena sebagian besar isi gudang dan bangunan ikut terbakar.

Kapolsek Palu Barat Iptu Irfan Muzakar menyampai-

kan, pihaknya telah melakukan langkah-langkah pengamanan di lokasi kejadian.

"Kami telah mengamankan area tempat kejadian perkara, memasang garis polisi, serta mengimbau masyarakat untuk menjauh agar proses pemadaman dapat berjalan dengan lancar," ujar Irfan.

Ia juga menambahkan bahwa dugaan sementara penyebab kebakaran berasal dari korsleting listrik di area gudang. "Berdasarkan hasil awal di lapangan, kebakaran diduga dipicu oleh arus pendek listrik di gudang yang menyimpan banyak barang berbahan plastik, sehingga api dengan cepat membesar dan menyebar ke seluruh bangunan," tambahnya.

Namun, saat ini, pihak kepolisian masih melakukan penyelidikan lebih lanjut untuk memastikan penyebab pasti kebakaran. **AMR**



PERSONEL Satreskrim Polres Touna, saat mengamankan pelaku penipuan dengan modus penggandaan kekayaan, Minggu (5/4/2026). **FOTO: IST**

Pelaku Penipuan Modus Penggandaan Kekayaan Dicidaduk Polisi

SULTENG RAYA - Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polres Tojo Una-una (Touna) menerima laporan resmi terkait dugaan tindak pidana penipuan bermodus penggandaan kekayaan melalui benda menyerupai emas.

Kasus ini mencuat setelah korban, Anwar melaporkan kerugian yang dialaminya ke SPKT Polres Touna, Minggu (5/4/2026).

Kapolres Touna, AKBP Yanna Djawidya, SIK., MH., melalui Kasat Reskrim, AKP Syarif, SH., MH. menjelaskan kasus ini berawal dari pertemuan antara korban dan terlapor, AFR pada 2024 silam. Dalam pertemuan tersebut, terlapor diduga menjalankan aksi tipu muslihat dengan memanfaatkan

benda-benda yang dianggap memiliki nilai mistis atau pusaka.

"Terlapor mendatangi korban dan menyerahkan sejumlah benda yang menyerupai emas. Sebagai syarat atau mahar, terlapor meminta uang tunai sebesar Rp7.000.000 serta satu unit sepeda motor senilai Rp3.000.000," ujar Kasat, Selasa (7/4/2026).

Modus yang digunakan terlapor cukup fantastis. Korban dijanjikan bahwa benda menyerupai emas tersebut nantinya dapat ditukarkan dengan mata uang asing yang nilainya mencapai Rp2.000.000.000.000 (dua triliun rupiah).

Namun, setelah sekian lama menunggu, janji tersebut tidak pernah terealisasi

hingga korban akhirnya menyadari telah menjadi korban penipuan dengan total kerugian materiil sebesar Rp10.000.000.

Dalam penanganan kasus ini, pihak penyidik telah mengamankan sejumlah barang bukti yang diduga digunakan terlapor untuk meyakinkan korbannya, diantaranya satu buah benda pusaka yang dibungkus plastik hitam.

Selanjutnya, empat batang benda menyerupai emas dan dua buah cincin, serta ratusan lembar mata uang asing dari berbagai negara, termasuk 122 lembar mata uang Korea pecahan 5.000, mata uang Peru, serta dua pak mata uang Kamboja.

Atas perbuatannya, terlapor terancam dijerat den-

gan Pasal 492 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP baru).

"Saat ini kami telah melakukan wawancara awal terhadap pelapor dan saksi-saksi. Langkah selanjutnya, penyidik akan melengkap seluruh administrasi penyelidikan guna memproses kasus ini lebih lanjut," ujar Syarif.

Pihak Kepolisian mengimbau masyarakat agar tetap waspada dan tidak mudah tergiur oleh tawaran keuntungan besar yang tidak logis, terutama yang melibatkan modus penggandaan uang atau penukaran benda pusaka. **AMR**



APARAT kepolisian, saat mendatangi rumah keluarga korban yang tewas ditemukan gantung diri ruang tamu, di Kelurahan Petobo, Kota Palu, Senin (6/4/2026). **FOTO: IST**

Warga Petobo Ditemukan Gantung Diri di Ruang Tamu

SULTENG RAYA - Seorang pria di Kelurahan Petobo, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu ditemukan meninggal dunia dengan cara gantung diri di rumahnya, Senin (6/4/2026) sekira pukul 15.30 wita. Korban berinisial NS (26) ditemukan oleh istrinya di rumah dalam keadaan tergantung di ruang tamu.

Kapolsek Palu Selatan, AKP Muhammad Kasim, S.H., mengatakan dari hasil pemeriksaan dan informasi yang diperoleh, korban diduga mengalami depresi karena masalah rumah tangga. "Informasinya, korban dan istrinya sering

bertengkar, dan sebelum kejadian, korban sempat menyampaikan pesan kepada istrinya untuk menjaga anak mereka," ujar kapolsek.

Menurut keterangan saksi berinisial S, sebelum kejadian korban dan istrinya sempat singgah di rumah orang tua korban sebelum pulang ke rumahnya. Kemudian istrinya pamit untuk mengambil bantuan pangan di kantor kelurahan, sekembalinya dari kantor lurah, dia menemukan korban sudah tergantung di ruang tamu.

Orang tua korban, JA mengaku menerima kejadian tersebut dengan

ikhlas dan tidak bersedia dilakukan autopsi. "Kami masih menyelidiki kasus ini untuk memastikan penyebab pasti kematian korban," tambah Kasim. Pihak kepolisian juga telah membuat surat pernyataan tidak keberatan dan surat penolakan autopsi yang ditandatangani orang tua dan istri korban.

Kapolsek menambahkan bahwa tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan pada tubuh korban. "Kami akan terus melakukan penyelidikan untuk memastikan apa yang menyebabkan korban melakukan tindakan ini," katanya. **AMR**



SEJUMLAH petugas pemadam kebakaran berupaya memadamkan api yang membakar sebuah ruko di Jalan Danau Lindu, Kelurahan Ujuna, Kecamatan Palu Barat, Selasa (7/4/2026). **FOTO: DOK. POLSEK PALU BARAT**

LPKA Palu Meriahkan HBP ke-62 dengan Aksi Donor Darah



KEPALA LPKA Palu, Welli, saat mendonorkan darahnya melalui kegiatan aksi donor darah massal menjelang HBP ke-62, Selasa (7/4/2026). FOTO: HUMAS LPKA PALU

SULTENG RAYA - Menjelang peringatan Hari Bhakti Pemasarakatan (HBP) ke-62, Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palu menunjukkan kepedulian sosialnya melalui aksi kemanusiaan dengan menggelar donor darah massal di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasarakatan Sulawesi Tengah,

Selasa (7/4/2026).

Kegiatan ini diikuti langsung oleh Kepala LPKA Palu, Welli, bersama jajaran pejabat struktural, staf, hingga peserta magang. Aksi ini merupakan bagian dari rangkaian terpusat Direktorat Jenderal Pemasarakatan (Ditjenpas) yang dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia sebagai wujud bakti

peugas pemsarakatan kepada masyarakat.

Kepala LPKA Palu, Welli, yang turun langsung mendonorkan darahnya, menyampaikan bahwa kegiatan ini bukan sekadar rutinitas seremonial tahunan, melainkan bentuk nyata sinergi dan kepedulian terhadap sesama. "Setetes darah yang kita

berikan hari ini adalah harapan bagi mereka yang membutuhkan.

Melalui momentum HBP ke-62 ini, kami ingin menegaskan bahwa insan pemsarakatan tidak hanya fokus pada pembinaan di dalam lembaga, tetapi juga hadir membawa manfaat langsung bagi aspek kemanusiaan di luar tembok kan-

tor," ujar Welli di sela-sela kegiatan.

Antusiasme pegawai LPKA Palu terlihat cukup tinggi. Tercatat sebanyak 15 orang mendaftarkan diri sebagai calon pendonor. Namun, setelah melalui proses pemeriksaan kesehatan yang ketat (screening), sebanyak 8 orang dinyatakan layak untuk melakukan donor, sementara sisanya terhambat karena alasan medis seperti kondisi fisik yang kurang fit, faktor te-

kanan darah, hingga kadar hemoglobin yang belum memenuhi syarat.

Salah satu pegawai LPKA Palu yang turut berpartisipasi mengungkapkan rasa syukurnya bisa berkontribusi dalam kegiatan ini.

"Awalnya sempat tegang, tapi setelah dinyatakan sehat dan bisa mendonor, ada kepuasan tersendiri. Ini cara sederhana kami untuk merayakan hari lahir Pemasarakatan dengan sesuatu yang bermanfaat bagi kesehatan diri sendiri dan orang lain," ucapnya.

Melalui aksi donor darah ini, LPKA Palu berharap dapat membantu menambah stok darah di PMI Kota Palu serta mempererat tali silaturahmi antarpetugas di lingkungan Kanwil Kemendikbud Sulteng. Semangat "Bakti Pemasarakatan" diharapkan terus mengalir, seiring dengan dedikasi para petugas dalam menjalankan tugas mulia di tanah Kaili. YAT

Kantor Imigrasi Palu Apel Pagi Guna Tingkatkan Disiplin Pegawai



JAJARAN pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu saat mengikuti apel pagi sebagai bagian dari upaya penguatan karakter dan kedisiplinan pegawai dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, Senin (6/4/2026). FOTO: HUMAS KANTOR IMIGRASI PALU

SULTENG RAYA - Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu melaksanakan apel pagi sebagai bagian dari upaya penguatan karakter dan kedisiplinan pegawai dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, Senin (6/4/2026).

Kegiatan apel pagi yang diikuti oleh seluruh jajaran pegawai ini menjadi momentum untuk menanamkan nilai-nilai integritas, tanggung jawab, serta profesionalisme dalam menjalankan tugas dan fungsi keimigrasian. Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu, Muhammad Akmal, dalam arahannya menyampaikan bahwa apel pagi bukan hanya rutinitas, tetapi juga

sarana untuk membangun komitmen bersama dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

"Melalui apel pagi ini, kita perkuat karakter sebagai aparatur yang berintegritas, disiplin, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Pelayanan prima harus menjadi prioritas utama dalam setiap pelaksanaan tugas," ujarnya.

Lebih lanjut, Akmal mene-

kankan pentingnya menjaga etika pelayanan, meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam bekerja, serta memberikan pelayanan yang ramah dan humanis kepada masyarakat.

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini secara konsisten, diharapkan seluruh pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu dapat terus meningkatkan kualitas diri dan kinerja, sehingga mampu memberikan pelayanan keimigrasian yang optimal, transparan, dan akuntabel.

Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu berkomitmen untuk terus melakukan pembenahan dan inovasi dalam rangka mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya. YAT

Tingkatkan Profesionalisme, 14 Pegawai LPKA Palu Resmi Naik Pangkat Periode April 2026



KEPALA LPKA Palu, Welli, saat memasangkan tanda pangkat baru kepada pegawai yang mendapatkan kenaikan pangkat satu tingkat dari Golongan II/b menjadi Golongan II/c untuk periode April 2026 pada Senin (6/4/2026). FOTO: HUMAS LPKA PALU

SULTENG RAYA - Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palu, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasarakatan Sulawesi Tengah menggelar upacara bendera yang dirangkaikan dengan kenaikan pangkat bagi sejumlah pegawainya.

Sebanyak 14 orang pegawai resmi menyandang pangkat baru, naik satu tingkat dari Golongan II/b

menjadi Golongan II/c untuk periode April 2026 pada Senin (6/4/2026).

Kegiatan yang berlangsung khidmat itu dipimpin langsung oleh Kepala LPKA Palu, Welli, dan diikuti oleh seluruh jajaran pejabat struktural, staf, peserta magang dan anak binaan LPKA Palu. Proresi penyematan tanda pangkat baru dilakukan kepada seluruh pegawai yang naik pangkat sebagai

bentuk apresiasi atas dedikasi dan kinerja mereka selama ini.

Dalam amanatnya, Kepala LPKA Palu menyampaikan bahwa kenaikan pangkat ini bukan sekadar rutinitas administratif, melainkan bentuk apresiasi negara atas dedikasi dan loyalitas yang telah diberikan.

"Kenaikan pangkat ini adalah amanah yang harus dibarengi dengan pening-

katan kinerja. Dengan pangkat yang baru, saya berharap saudara sekalian semakin dewasa dalam berpikir dan bertindak, serta menjadi teladan bagi rekan-rekan yang lain dalam mewujudkan pelayanan publik yang bersih dan berintegritas di LPKA Palu," ujar Welli.

Rasa syukur dan bangga tampak menyelimuti wajah ke-14 pegawai tersebut. Taufiq Hidayah, salah seorang pegawai yang menerima kenaikan pangkat mengungkapkan rasa terima kasihnya atas dukungan institusi selama ini.

"Hari ini adalah momen yang sangat berharga bagi kami. Kenaikan pangkat ke golongan II/c ini menjadi motivasi tambahan bagi saya pribadi untuk terus memberikan kontribusi terbaik bagi organisasi, khususnya dalam mendukung pembinaan anak-anak binaan di sini," ucapnya dengan penuh semangat.

Kegiatan ditutup dengan tradisi unik yang menambah kehangatan suasana. Seluruh jajaran memberikan ucapan selamat yang diikuti dengan prosesi siraman bunga. Tradisi ini bermakna sebagai simbol pembersihan diri dan harapan agar para pegawai yang naik pangkat senantiasa menebarkan keharuman lewat prestasi dan dedikasi dalam menjalankan tugas di masa mendatang.

Dengan bertambahnya kekuatan baru di jenjang pangkat yang lebih tinggi, LPKA Palu optimis dapat terus mewujudkan pelayanan publik yang semakin PRIMA (Profesional, Responsif, Integritas, Modern, dan Akuntabel). YAT

Bhabinkamtibmas Sausu Dampingi Panen Jagung Warga

WUJUD DUKUNGAN POLRI TERHADAP KETAHANAN PANGAN

SULTENG RAYA - Dalam rangka mendukung program ketahanan pangan nasional, Bhabinkamtibmas Desa Sausu Taliabo, Aiptu Dedi Sandria, melaksanakan pendampingan panen jagung milik warga binaannya, pada Ahad (5/4/2026) pukul 08.30 wita hingga selesai. Kegiatan tersebut, dilaksanakan di lahan pertanian milik warga yang diketahui bernama Pariyem yang berlokasi di Desa Sausu Taliabo, Kecamatan Sausu, Kabupaten Parigi Moutong, dengan luas sekitar 2 hektare. Pendampingan ini merupakan bagian dari peran aktif Polri melalui fungsi Bhabinkamtibmas dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya di sektor pertanian, serta sebagai upaya memperkuat ketahanan pangan di wilayah binaan.

Dalam keterangannya, Aiptu Dedi Sandria menyampaikan bahwa kehadiran Polri di tengah masyarakat tidak hanya

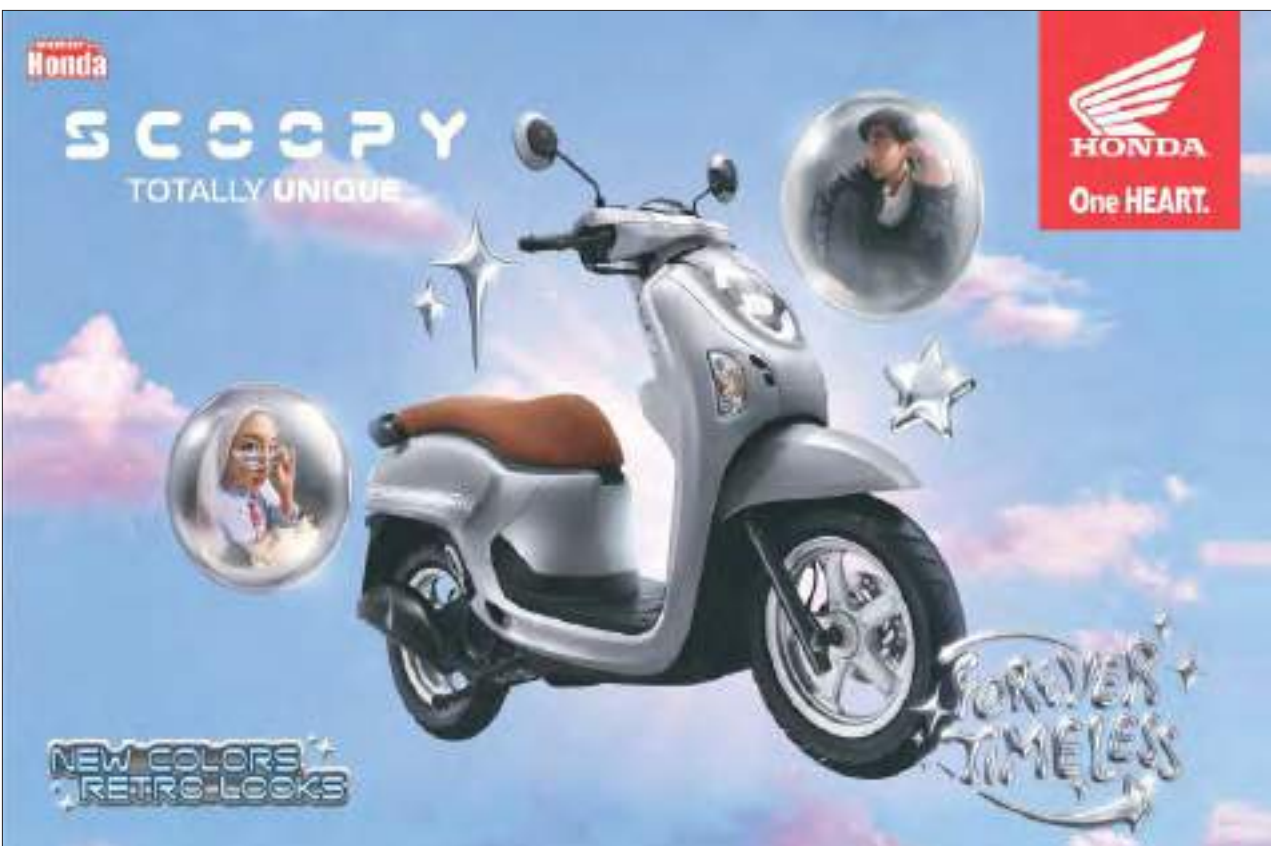


BHABINKAMTIBMAS Desa Sausu Taliabo, Aiptu Dedi Sandria, saat melaksanakan pendampingan panen jagung milik warga binaannya, pada Ahad (5/4/2026) pagi. FOTO: DOK AIPTU DEDI SANDRIA

dalam menjaga keamanan dan ketertiban, tetapi juga turut berperan dalam mendorong produktivitas warga. "Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat memberikan motivasi kepada para petani untuk terus mengembangkan usaha pertanian serta memanfaatkan lahan yang ada secara optimal guna me-

ningkatkan perekonomian keluarga," ujarnya.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan terjalin sinergitas yang baik antara Polri dan masyarakat dalam mendukung pembangunan di bidang pertanian serta mewujudkan kemandirian pangan di wilayah Kabupaten Parigi Moutong. YAT



BI Tingkatkan Konektivitas Ekonomi Digital, Kini Bisa Bayar Pakai QRIS di Korsel



PELUNCURAN QRIS Antarnegara Indonesia-Korea Selatan di Kompleks Bank Indonesia (BI), Jakarta Pusat, Rabu (1/4/2026). FOTO: DOK BANK INDONESIA

SULTENG RAYA - Bank Indonesia (BI) meresmikan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) cross border Korea Selatan pada 1 April 2026. Dengan demikian, masyarakat Indonesia kini bisa menggunakan QRIS di lima negara, yakni Singapura, Malaysia, Thailand, Jepang, dan bertambah Korea Selatan (Korsel).

"Peristiwa bersejarah hari ini mencerminkan visi bersama kita tentang ekosistem pembayaran yang terintegrasi, efisien, dan inklusif sebagai tulang punggung yang kuat dari konektivitas ekonomi digital yang lancar antara Indonesia dan Korea Selatan. Sekarang, masyarakat di kedua negara dapat melakukan transaksi lintas batas melalui aplikasi QR domestik, sehingga pembayaran menjadi lebih cepat, mudah, murah, dan andal," kata Gubernur BI Perry Warjiyo yang hadir secara virtual dalam Peluncuran QRIS Cross Border Indonesia-Korea Selatan yang digelar di Kompleks BI, Jakarta Pusat, Rabu (1/4/2026).

Perry menuturkan, kerja sama tersebut memperkuat inovasi dan menawarkan peluang baru bagi bisnis, terutama di sektor ekonomi digital. Dengan demikian, bisa lebih berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

"Ke depan, kami bertujuan untuk memperdalam kerja sama ini lebih lanjut dengan memperluas partisipasi, meningkatkan interoperabilitas, dan me-

ingkatkan pengalaman pengguna. Bersama-sama, kita tidak hanya menghubungkan pembayaran, tetapi juga menghubungkan orang, bisnis, dan peluang lintas batas," terangnya.

Deputi Gubernur BI Fianingsih Hendarta me-

nuturkan, implementasi QRIS cross border Indonesia-Korsel merupakan hasil kerja sama yang solid dengan berbagai pihak di kedua negara, mulai dari tahap desain, pengembangan, hingga implementasi yang dilakukan pada Rabu (1/4/2026). Kerja sama tersebut terbilang paling cepat dibandingkan implementasi QRIS cross border dengan negara-negara sebelumnya.

"QRIS dengan Korea ini menjadi yang paling cepat di antara yang lainnya, kurang dari satu tahun. Kolaborasi yang erat ini memastikan bahwa inovasi yang kita bangun tidak hanya kuat secara konsep tetapi juga siap

digunakan untuk memberikan manfaat yang nyata," kata Fili. Ia menuturkan, implementasi QRIS cross border antara Indonesia dengan Korsel merupakan langkah konkret dalam mewujudkan agenda Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (BSP) 2030. Ini merupakan langkah strategis untuk mendorong transformasi digital yang tidak hanya berfokus pada digitalisasi, tetapi juga pada kedaulatan, efisiensi dan konektivitas global.

"Implementasi QRIS antarnegara antara Indonesia dengan Korsel ini tidak hanya memudahkan transaksi. Kita tahu, banyak orang In-

donesia yang pergi ke Korsel, mendatangi kafe-kafe, (menonton) drakor, dan juga orang Korea yang datang ke Indonesia, ini bisa terwujud. Ini membuka peluang untuk sektor pariwisata dan sektor perdagangan, serta UMKM," terangnya.

Dengan demikian, Indonesia bisa lebih terhubung dengan pasar yang lebih luas secara global. Fili menekankan, Indonesia bisa terus memperkuat perannya dalam membangun konektivitas pembayaran lintas negara yang efisien, inklusif, dan berorientasi pada kepentingan nasional.

Lebih lanjut, transaksi QRIS cross border menun-

jukkan perkembangan yang sangat positif. Data menunjukkan, volume transaksi inbound (orang luar negeri ke Indonesia) sudah mencatat 5,9 juta transaksi, sementara transaksi outbound (orang Indonesia ke luar negeri) sebanyak 1,7 juta.

"Capaian ini mencerminkan, QRIS antar negara merupakan solusi relevan yang dibutuhkan masyarakat. Dengan hadirnya Korea Selatan sebagai mitra baru, kita semakin memperkuat jaringan konektivitas pembayaran yang mendukung konektivitas ekonomi dan keuangan digital di kawasan. Jadi saat ini kita sudah merangkul Asian plus three yaitu Jepang, Korea Selatan, dan mudah-mudahan bulan depan itu kita dengan Tiongkok sudah bisa terhubung juga," terangnya.

Deputy Head of Mission Kedutaan Besar Korea Selatan untuk Indonesia Park Soo-Deok menuturkan, implementasi QRIS cross border antara Indonesia dengan Korsel menjadi momen bersejarah yang menandai babak baru dalam kerja sama keuangan digital antara kedua negara.

"Penghubungan sistem pembayaran lintas-batas berbasis QR ini bukan sekadar capaian teknologi semata, melainkan merupakan buah nyata dari kerja sama yang selama ini terjadi, yang manfaatnya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat kedua negara," tuturnya.

Soo-Deok mengatakan, implementasi QRIS cross border Indonesia-Korsel

memiliki makna yang istimewa, mengingat peluncurannya bersamaan dengan kunjungan Presiden RI Prabowo Subianto ke Korsel.

"Hal ini membuktikan bahwa kerja sama ekonomi dan keuangan antara kedua negara terus berkembang semakin erat. Dengan momentum kunjungan kenegaraan ini, kedua negara sedang berupaya untuk meningkatkan hubungan bilateral yang selama ini terjadi dalam kerangka special strategic partnership menuju special comprehensive strategic partnership, suatu kerangka kerja sama yang lebih mendalam dan komprehensif," jelasnya.

Peningkatan tersebut, lanjutnya, mencerminkan hubungan kedua negara telah melampaui kerja sama biasa. Menurut penuturan Soo-Deok, peluncuran tersebut menjadi salah satu hasil nyata dari kerja sama di level yang baru, sehingga masyarakat di kedua negara kini dapat menikmati layanan pembayaran yang lebih mudah, nyaman, dan aman. "Diharapkan hal ini sekaligus dapat mendorong perluasan pertukaran antara kedua negara, baik di bidang pariwisata, e-commerce, UMKM maupun berbagai sektor lainnya. Kedutaan Besar Republik Korea akan senantiasa memberikan dukungan dan perhatian penuh terhadap kerjasama dan inovasi keuangan digital antara kedua negara, serta terus berperan sebagai jembatan bagi kerja sama antara sektor swasta dan Pemerintah," tutupnya.RPB

Harga Plastik Naik, PKL Tercekik



PEDAGANG menunjukkan kantong plastik di salah satu toko plastik di kawasan Pasar Minggu, Jakarta, Kamis (2/4/2026).FOTO: REP

SULTENG RAYA - Konflik di kawasan Timur Tengah membuat harga plastik semakin melejit. Kondisi itu pun membuat pedagang kaki lima (PKL) yang menggunakan plastik sebagai salah satu komponen dagangannya, menjerit.

Hal tersebut seperti yang dialami pedagang es di Pasar Pagi Kota Cirebon. Naiknya harga plastik membuat keuntungan mereka menjadi terkikis. Pasalnya, kenaikan harga plastik tidak diiringi dengan naiknya harga jual dagangan mereka.

"Pembeli pada protes, gak mau harga (minuman) es naik," ujar pedagang es bernama Aeni, Sabtu (4/4/2026).

Ia mengatakan, sejak harga gelas plastik/cup mengalami kenaikan, ia sempat menaikkan harga jual minu-

man esnya menjadi Rp6.000 per cup, atau naik Rp 1.000. Namun, karena diprotes pembeli, ia terpaksa kembali pada harga lama, yakni Rp 5 ribu per cup. "Ya mau gimana lagi. Apalagi (dagangan) juga sepi," tuturnya.

Aeni mengungkapkan, harga jual dagangan yang tidak ikut naik akhirnya membuat keuntungannya terkikis. Pasalnya, modal yang harus dikeluarkannya semakin besar.

Sementara itu, seorang pembeli es, Husen, mengaku kaget harga es yang biasa dibelinya tiba-tiba mengalami kenaikan. Ia pun keberatan dan menolak harga yang lebih mahal.

"Ya kan kita sebagai pembeli tahunya harga es Rp 5 ribu per cup. Kalau harganya naik, ya keberatan lah," ungkapnya.RPB

BPKB HILANG	
NOPOL	: DN 5707 PS
NAMA	: NI LUH MIRA ASTUTI
ALAMAT	: DUSUN ANTOSARI RT/ RW -002 DS. BALINGGI KEC. BALINGGI KAB. PARIGI MOUTONG
MERK/TYPER	: YAMAHA SE88
NO RANGKA	: MH3SE88HOPJ485026
NO MESIN	: E3R2E-3382752
NO BPKB	: U0527059051

BPKB HILANG	
NOPOL	: DN 5080 PQ
NAMA	: I KADEK MAHADIKA BUANA PUTRA
ALAMAT	: PURWOSARI RT/RW 001/001 DS. PURWOSARI KEC. TORUE KAB. PARIGI MOUTONG
MERK/TYPER	: YAMAHA SE88
NO RANGKA	: MH3SE88HONJ412612
NO MESIN	: E3R2E-3235470
NO BPKB	: Q0691379651

BPKB HILANG	
NOPOL	: DN 5911 PV
NAMA	: I MADE ERIK PURNAWAN
ALAMAT	: TOVALO RT/RW -/ DS TOVALO KEC. KASIMBAR KAB. PARIGI MOUTONG
MERK/TYPER	: YAMAHA SE88
NO RANGKA	: MH3SE88HORJ552660
NO MESIN	: E3R2E-3510384
NO BPKB	: V0649243451

BIRO PERJALANAN UMUM
PT. MEDI SUKA LAKSANA (MSL TRAVEL)

Dapatkan Promo Menarik Tujuan : Poso-Palu

1. Beli tiket 10 kali dengan nama sama dalam sebulan, GRATIS 1 kali pemberangkatan
2. Diberikan Fasilitas Sarapan/Makan Pagi untuk Penumpang
3. Melayani pengiriman paket Poso-Palu dengan aman

Segera hubungi :
Agen Poso : 0812 9688 9876
Agen Palu : 0813 9688 9877

Biro Perjalanan Umum
CV MITRATOUNA TRAVEL/BIS

PAJU-AMPANA

AGEN PERWAKILAN :

PALU : Jl. Tombolotutu No.50-52
Telp : (0451) 424347 - 4704707 - 427139

AMPANA : Jl. Tanjumbulu Bawah No. 9 (Dekat Tugu Ampana)
Telp : 081252984112, 081252984116
081243799363, 082122150777

Untuk yang berlangganan rental MOBIL LORENNIA akan mendapatkan FREE MINERAL WATER & SNACK
7x Keberangkatan
Paku-Trits gratis 1. tiket

LORENNIA
TRAVEL AGENT & EXPEDITION

Toko Sempurna Baru
Jl. Syarif Mansur No.111
Talitoli
Telp:WA: 0812 3333 2318
Cabang Palu:
Jl. Juanda No. 78
Telp: 0813 4124 2003
WA : 0852 3256 2003

Kepuasan & Kenyamanan Anda Prioritas Utama Kami

BIRO PERJALANAN UMUM
PRIMA JAYA TRAVEL

PALU - POSO - TENTENA
BUNGKU - KENDARI

PALU : Jl. Hangtuha No. 40
Telp.: 082396625339

BUNGKU (MOROWALI) : Jl. Trans Sulawesi (Depan RSUD Morowali)
Telp.: 085304570024

KENDARI : Terminal Puwatu
Telp.: 082342671910

PSN Jadi Fondasi Transformasi Ekonomi dan Kesejahteraan Papua

PEMBANGUNAN Papua saat ini berada pada momentum yang semakin kuat dan terarah, seiring dengan komitmen pemerintah dalam mempercepat realisasi Proyek Strategis Nasional (PSN) sebagai instrumen utama pemerataan pembangunan.

OLEH : YOHANIS KOGOYA*

KEHADIRAN PSN di Papua bukan sekadar program pembangunan biasa, melainkan representasi nyata dari keberpihakan negara dalam mendorong kemajuan wilayah timur Indonesia agar sejajar dengan daerah lain. Dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, Papua memiliki peluang besar untuk tumbuh menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru yang inklusif dan berkelanjutan.

Dukungan terhadap PSN di Papua menjadi sangat penting karena proyek-proyek tersebut dirancang untuk memberikan dampak langsung bagi kesejahteraan masyarakat. Salah satu contoh konkret adalah pembangunan Pabrik Pupuk di Kabupaten Fakfak yang menjadi bagian dari agenda hilirisasi industri nasional. Proyek ini tidak hanya memperkuat sektor industri, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Dengan kapasitas produksi yang besar, keberadaan pabrik pupuk akan memastikan ketersediaan pupuk yang

lebih merata, khususnya bagi petani di wilayah Indonesia Timur, sehingga mampu meningkatkan produktivitas pertanian secara signifikan.

Komitmen pemerintah pusat dalam mendorong percepatan pembangunan ini terlihat dari perhatian serius Presiden Prabowo Subianto yang terus mengawal realisasi proyek tersebut hingga tahap implementasi. Langkah ini menunjukkan bahwa Papua menjadi bagian penting dalam strategi pembangunan nasional jangka panjang. Dukungan tersebut juga diperkuat oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Bahilil Lahadalia yang secara konsisten mendorong masuknya investasi besar ke Papua sebagai upaya menciptakan pemerataan ekonomi dan membuka peluang kerja bagi masyarakat lokal. Pembangunan ini dipandang sebagai warisan berharga bagi generasi mendatang yang akan merasakan manfaatnya secara berkelanjutan.

Sinergi antara pemerintah pusat dan daerah menjadi kekuatan utama dalam memastikan keberhasilan PSN

di Papua. Pemerintah daerah menunjukkan komitmen tinggi dalam mengawal setiap tahapan pembangunan, termasuk memastikan kesiapan administratif dan teknis. Bupati Fakfak Samaun Dahlan secara tegas menyatakan bahwa pemerintah daerah siap mendukung penuh percepatan pembangunan proyek pabrik pupuk tersebut. Dukungan ini mencerminkan kesadaran kolektif bahwa pembangunan merupakan tanggung jawab bersama yang membutuhkan kolaborasi lintas sektor. Keterlibatan aktif pemerintah daerah juga memberikan jaminan bahwa pembangunan berjalan selaras dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat.

Selain sektor industri, pembangunan Papua juga diarahkan pada penguatan sektor pertanian sebagai tulang punggung ekonomi masyarakat. Pemerintah Provinsi Papua terus mendorong program swasembada padi melalui berbagai langkah strategis, seperti perluasan areal tanam, optimalisasi lahan, dan pengembangan padi gogo. Upaya ini terbukti memberikan hasil positif dengan meningkatnya Nilai Tukar Petani (NTP), yang mencerminkan peningkatan daya beli dan kesejahteraan petani. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pembangunan yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada proyek besar, tetapi juga menyentuh langsung kebutuhan dasar masyarakat, khususnya di

sektor pertanian.

Kehadiran PSN seperti Pabrik Pupuk Fakfak memiliki keterkaitan erat dengan penguatan sektor pertanian tersebut. Dengan ketersediaan pupuk yang lebih terjamin dan distribusi yang lebih efisien, petani di Papua akan mendapatkan dukungan yang lebih optimal dalam meningkatkan hasil produksi. Hal ini menciptakan ekosistem pembangunan yang saling terintegrasi, di mana sektor industri dan pertanian berjalan beriringan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sinergi ini menjadi bukti bahwa PSN dirancang tidak hanya untuk pertumbuhan ekonomi makro, tetapi juga untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di tingkat akar rumput.

Stabilitas dan keharmonisan sosial di Papua juga terus terjaga melalui kerja sama yang erat antara pemerintah, aparat, dan masyarakat. Gubernur Papua Matus D. Fakhiri menegaskan bahwa kolaborasi lintas sektor merupakan kunci dalam menciptakan kondisi yang kondusif bagi pembangunan. Pendekatan yang mengedepankan nilai-nilai humanis dan kebersamaan telah memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap proses pembangunan yang sedang berlangsung. Hal ini menjadi modal penting dalam memastikan bahwa setiap program pembangunan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang

optimal.

Dukungan terhadap pembangunan Papua juga datang dari berbagai tokoh daerah yang memiliki komitmen kuat terhadap kemajuan wilayahnya. Bupati Deiyai Melkius Mote menegaskan bahwa pihaknya siap mendukung seluruh program pemerintah, termasuk PSN, sebagai bagian dari upaya percepatan pembangunan di Papua. Pernyataan ini mencerminkan semangat kolektif masyarakat Papua dalam menyambut pembangunan sebagai peluang untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan secara menyeluruh.

Dengan berbagai capaian dan komitmen yang telah ditunjukkan, pembangunan Papua melalui PSN semakin menunjukkan arah yang positif dan menjanjikan. Kolaborasi yang kuat antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat menjadi fondasi utama dalam mewujudkan Papua yang maju, mandiri, dan sejahtera. Dukungan terhadap PSN bukan hanya bentuk partisipasi terhadap program pemerintah, tetapi juga investasi bersama untuk masa depan Papua yang lebih cerah. Dalam kerangka tersebut, pembangunan Papua bukan sekadar agenda nasional, melainkan gerakan bersama untuk menghadirkan keadilan sosial dan kesejahteraan yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia, khususnya masyarakat Papua. *Penulis merupakan Analis Pembangunan Daerah

TAJUK

Auditor Tunggal Kerugian Negara

JIKA bicara jujur, sebenarnya sudah bertahun-tahun lamanya warga negeri ini dibuat bingung perihal auditor negara. Ada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), juga ada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Adapun untuk pemeriksaan yang lebih sempit, ada inspektorat jenderal dan inspektorat daerah.

Semua lembaga pemeriksa keuangan itu sama-sama mengaudit pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Namun, kerja bareng ini justru yang menjadi pangkal kebingungan masyarakat, termasuk penegak hukum.

Sudah menjadi pemandangan yang lumrah saat lembaga-lembaga auditor itu mengeluarkan hasil penghitungan yang berbeda, padahal objek yang diperiksa sama. Ketika itu terjadi, tiap-tiap lembaga tersebut langsung beradu argumen perihal metode dan definisi yang didasarkan pada tafsiran masing-masing. Jika para lembaga negara sudah saling adu argumen, masyarakat diminta duduk manis jadi penonton.

Saat negara ini baru berdiri, para pendiri bangsa langsung membentuk BPK pada 1947. Kebingungan baru terjadi saat generasi penerusnya membentuk inspektorat daerah mulai tahun 1965 dan inspektorat jenderal pada 1966. Kebingungan semakin sempurna saat BPKP dibentuk pada 1983.

Dalam payung hukum dari berdirinya semua lembaga itu, sejatinya telah diatur tanggung jawab dan kewenangan tiap lembaga. Sayangnya, semua pengaturan tersebut bersifat makro sehingga masing-masing merasa punya tanggung jawab dan wewenang yang sama.

Tumpang tindih pemeriksaan keuangan negara tentu tak terelakkan. Begitu pula dengan pemborosan keuangan negara karena harus menggaji ribuan auditor tersebut, sementara hasil pemeriksaan mereka kerap berbeda sehingga sulit dijadikan pegangan.

Parahnya lagi, aparat penegak hukum, baik polisi maupun jaksa, kerap memilih sendiri lembaga auditor yang akan dijadikan pegangan dalam pemeriksaan kasus korupsi. Angka kerugian negara dalam kasus korupsi bisa berbeda-beda, tergantung siapa yang menghitungnya.

Lebih anehnya lagi, polisi atau jaksa sering menghitung sendiri dan menggunakan hasil penghitungan mereka sebagai dasar penyelidikan. Hal ini tentu menimbulkan ketidakpastian hukum oleh para penegak hukum.

Beruntung, pada Februari 2026 lalu Mahkamah Konstitusi (MK) memutuskan bahwa hanya BPK yang berwenang mengaudit dan menetapkan jumlah kerugian negara dari sebuah perbuatan yang diduga merugikan negara.

Putusan itu keluar setelah dua mahasiswa, Bernita Matondang dan Vendy Setiawan, menggugat Pasal 603 Undang-Undang No 1/2023 tentang KUHP. Mereka menyebut adanya ketidakjelasan mengenai lembaga audit keuangan negara, mekanisme pemeriksaan, serta standar penilaian kerugian keuangan negara.

Syukurlah, akhirnya kebingungan ini dapat dihentikan. Putusan MK itu menjadi angin segar karena memberi kepastian hukum di negeri ini. Tak ada lagi celah ketidakpastian yang selama ini jadi bahan adu argumen di ruang pengadilan.

Karena menjadi satu-satunya acuan di pengadilan, tentu hal itu memberi tantangan baru bagi BPK. Mereka harus memberikan hasil audit yang akurat dan presisi, juga metodologi akuntansi yang tak terbantahkan. Peralpnya, semua hasil audit tersebut mesti selaras dengan alat bukti yang dibawa penegak hukum ke pengadilan.

Dalam poin itu, dibutuhkan koordinasi apik BPK dan penegak hukum agar hasil audit tak terbantahkan oleh alat bukti yang ada. Begitu juga sebaliknya. Dua alat negara ini mesti bergerak beriringan.

Namun, di atas semua itu, kejujuran dan integritas auditor tentu menjadi penentu utama. Auditor yang dimiliki BPK harus sosok yang cakap dan berani menolak tawaran suap. Cerita soal masih adanya auditor BPK yang mendekam di bui karena terima suap cukuplah jadi cerita di masa lalu. Auditor yang kotor tak boleh mendapat tempat.

Maka, harus dipastikan sistem yang menupti celah bagi munculnya praktik culas itu mesti tertutup rapat. Tanpa perbaikan sistem, potensi bagi munculnya permainan baru bakal tetap ada. Jika itu yang terjadi, negeri ini akan terus-menerus dijebak dalam lingkaran setan yang sama. *Media Indonesia

Mengatasi Krisis Literasi, Menghidupkan Catur Pusat Pendidikan

BERBAGAI literatur dan teori menunjukkan bahwa tidak banyak yang lebih menentukan masa depan bangsa, selain kemampuan membaca. Namun, justru di titik inilah Indonesia menghadapi persoalan serius. Masalahnya bukan sekadar rendahnya minat baca, tetapi lemahnya ekosistem literasi secara keseluruhan. Data mutakhir menunjukkan gambaran yang mengkhawatirkan.

OLEH : HENDARMAN

HASIL Programme for International Student Assessment (PISA) 2022 menempatkan Indonesia di peringkat ke-69 dari sekitar 80 negara, dengan skor literasi membaca masih jauh di bawah rata-rata negara OECD. Bahkan, sekitar 75% murid Indonesia belum mencapai standar minimum literasi membaca.

Di sisi lain, Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) pada 2023 baru berada di angka sekitar 64,68, menunjukkan capaian yang masih moderat. Ironisnya, tingkat melek huruf secara dasar sebenarnya sudah tinggi yaitu mendekati 96%. Artinya, persoalan literasi di Indonesia bukan lagi soal bisa membaca atau tidak, tetapi kemampuan memahami, mengolah, dan memanfaatkan informasi. Kita harus jujur bahwa sebenarnya Indonesia tidak sedang menghadapi krisis kemampuan membaca, tetapi krisis budaya literasi.

LITERASI SEBAGAI FONDASI PERADABAN

Dalam kajian akademik, literasi tidak lagi dimaknai semata sebagai kemampuan

membaca dan menulis. UNESCO (2024) mendefinisikan literasi sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, dan mengomunikasikan informasi dalam berbagai konteks. Sejalan dengan itu, Brian Street (1984) membedakan literasi dalam dua model.

Model pertama autonomous model, menempatkan literasi sebagai keterampilan teknis. Model kedua, ideologi model menempatkan literasi sebagai praktik sosial yang dipengaruhi budaya. Selama ini Indonesia cenderung terjebak pada model pertama yaitu lebih mengejar angka, skor, dan kemampuan dasar tanpa membangun budaya literasi sebagai praktik hidup. Padahal, menurut Paulo Freire, literasi adalah proses "membaca dunia", bukan sekadar membaca teks. Artinya, literasi adalah alat pembebasan, bukan sekadar kompetensi akademik.

EKOSISTEM YANG TERFRAGMENTASI

Mengapa literasi Indonesia sulit berkembang? Jawabannya bukan tunggal, melainkan sistemik. Secara sederhana,

literasi di Indonesia masih belum berhasil atau masih gagal karena tidak ditopang oleh ekosistem yang utuh. Pertama, ketimpangan akses dan kualitas.

Banyak daerah masih kekurangan bahan bacaan bermutu, perpustakaan aktif, dan ruang belajar yang mendukung. Kedua, kualitas pembelajaran di sekolah. Praktik pembelajaran masih berorientasi hafalan, bukan pemahaman mendalam. Ini terlihat dari rendahnya kemampuan murid dalam menafsirkan teks kompleks pada PISA. Ketiga, minimnya budaya membaca di keluarga. Padahal, penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan membaca anak sangat ditentukan oleh lingkungan rumah. Keempat, pengaruh media digital. Era digital menghadirkan paradoks dimana informasi melimpah di satu sisi, tetapi di sisi lain kedalaman membaca justru menurun.

MENGHIDUPKAN CATUR PUSAT PENDIDIKAN

Menarik bahwa kementerian yang mengurus pendidikan dasar dan menengah telah melibatkan ekosistem pendidikan yang disebut sebagai Catur Pusat Pendidikan. Catur pusat pendidikan meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan media. Keputusan kementerian dikatakan positif karena pendekatan ini sering di masa lalu, hanya menjadi jargon, bukan strategi operasional.

Padahal, catur pusat pendidikan dapat menjadi fondasi transformasi literasi nasional. Banyak yang belum menyadari, keluarga merupakan fondasi literasi sejak dini sebagai sekolah pertama. Studi internasional menunjukkan

bahwa anak yang dibacakan buku sejak dini memiliki kemampuan literasi lebih tinggi. Praktik baik dapat dilihat di Finlandia, dimana program family literacy menjadi bagian dari kebijakan nasional. Orang tua didorong membaca bersama anak setiap hari.

Sebenarnya di Indonesia sudah ada beberapa gerakan seperti Gerakan Orang Tua Membacakan Buku (Gernas Buku). Sayangnya gerakan-gerakan tersebut masih belum secara masif. Sekolah atau satuan pendidikan sering menjadi tumpuan utama, tetapi pendekatannya masih terbatas. Selama ini satuan pendidikan hanya dianggap sebagai tempat mengajar, dan bukan tempat membudayakan.

Program seperti Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sudah ada, tetapi implementasinya sering formalistik, yaitu sekadar membaca 15 menit tanpa strategi pedagogis yang kuat. Seharusnya pembelajaran literasi bergeser dari reading for compliance menuju reading for meaning, dan dari tes hafalan diubah menjadi analisis dan refleksi.

Literasi tidak akan tumbuh jika hanya menjadi urusan sekolah. Di banyak negara maju, perpustakaan publik menjadi pusat komunitas. Di Korea Selatan dan Jepang, perpustakaan hidup sebagai ruang interaksi sosial. Apakah di Indonesia belum memiliki praktik-praktik seperti itu? Jawabannya tidak, karena ada beberapa praktik baik yaitu Taman Bacaan Masyarakat (TBM), komunitas literasi lokal, perpustakaan desa.


Namun, tantangannya adalah keberlanjutan dan

dukungan kebijakan. Media, terutama digital, selama ini seringkali dianggap sebagai musuh literasi. Padahal, jika dikelola dengan baik, justru bisa menjadi alat transformasi. Artinya harus diubah mindset yaitu media dari distraksi menjadi edukasi. Tantangannya adalah kualitas konten. Banyak informasi yang dangkal, bahkan menyesatkan. Negara seperti Estonia berhasil mengintegrasikan literasi digital dalam sistem pendidikan secara komprehensif.

Pendekatan Ekosistem

Untuk mengatasi masalah literasi, Indonesia tidak boleh hanya tergantung kepada program sektoral. Yang dibutuhkan adalah pendekatan ekosistem dengan beberapa agenda strategis. Pertama, integrasi kebijakan lintas sektor, yaitu bahwa literasi tidak hanya urusan pendidikan, tetapi juga sosial, budaya, dan ekonomi. Kedua, penguatan peran pemerintah daerah, dan literasi harus menjadi indikator kinerja daerah.

Ketiga, penguatan literasi digital karena literasi abad 21 tidak bisa dilepaskan dari teknologi. Yang juga penting bahwa krisis literasi bukan sekadar masalah pendidikan, tetapi masalah peradaban. Jika kita gagal membangun budaya literasi, maka kita akan kesulitan menghadapi tantangan global, mulai dari disrupsi teknologi hingga polarisasi sosial. Catur pusat pendidikan menawarkan jalan keluar yang komprehensif dan bermakna jika dihidupkan sebagai gerakan bersama, bukan sekadar konsep. *Penulis: Ketua Tim Pakar Jabatan Fungsional Analis Kebijakan INAKI/Dosen Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan, Bogor* *SindoNews.Com.

 <p>PENERBIT: PT. Trimedia Sulteng Mandiri No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Acc. 001010770011, Rek.BSI No. 728273443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6 An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan (Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafiq, Agung Ramadhan) PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP (Isi di luar tanggung jawab percetakan)</p>	<p>WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERS/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI</p>	<p>PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA : Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara. PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Irwan.</p>
		<p>REDAKTUR: Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. STAF REDAKSI: Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. SEKRETARIS REDAKSI: Jane Lestari Parabak</p> <p>LITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugracha. BIRO DONGGALA: Wahid Agus. BIRO SIGI: Feri Fadli. BIRO PARMOUT: Aslan Laeho. BIRO TOUNA: Budi. BIRO POSO: Syamsuyadi. BIRO BALUT: - BIRO MOROWALI: Intan. BIRO MOROWALI UTARA: Ivan Tagora. BIRO TOLITOLI: Rustam. BIRO BANGKAP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro). BIRO BANGGAI: Pariaman T.</p> <p>DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. PEMASARAN/SIRKULASI: Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. KEUANGAN: Febrianti. EMAIL: sultengraya7h@gmail.com, sultengraya@gmail.com TARIF IKLAN: Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk. ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 TLP: 0451 4012 445 ALAMAT PERCETAKAN: Jl. Rusa No.36 Palu.</p>

OJK Terbitkan Panduan Media Sosial Perbankan



KEPALA Eksekutif Pengawas Perbankan OJK, Dian Ediana Rae. FOTO: DOK. OJK

SULTENG RAYA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meluncurkan Panduan Media Sosial Perbankan (Banking in Social Media Guideline) bagi industri bank umum sebagai panduan dalam mengelola aktivitas media sosial secara terarah, profesional, dan bertanggung jawab.

Peluncuran Panduan Media Sosial Perbankan dilakukan oleh Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae bersama pimpinan industri bank umum di Jakarta, Senin (6/4/2026).

Dian menyampaikan, media sosial telah berkembang menjadi salah satu

kanal utama komunikasi antara industri perbankan dan masyarakat. Kehadiran media sosial tidak hanya memperluas akses informasi serta promosi produk dan layanan perbankan, tetapi juga membuka ruang interaksi yang lebih dinamis antara bank dan nasabah.

"Media sosial kini menjadi sarana penting bagi perbankan untuk meningkatkan interaksi dengan nasabah, memperluas jangkauan layanan, memperkuat loyalitas pelanggan, serta menjadi kanal strategis dalam pengembangan produk dan layanan perbankan berbasis digital. Namun demikian, penggunaan media sosial dalam industri perbankan juga membawa risiko baru, khususnya risiko reputasi yang bersumber dari dinamika sentimen di ruang digital yang berpotensi mengancam stabilitas keuangan," kata Dian.

Dalam Panduan Media Sosial Perbankan ini, pengelolaan aktivitas media sosial bank dilakukan secara menyeluruh dan terstruktur dengan bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu Governance yang mencakup tata kelola dan proses pengelolaan media sosial; Risk Management yang mengintegrasikan pengelolaan risiko media sosial ke dalam

kerangka manajemen risiko bank; serta Compliance & Monitoring yang memastikan seluruh aktivitas media sosial bank selaras dengan kebijakan internal maupun ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Panduan ini juga mencakup aspek strategi komunikasi krisis (social media crisis management), termasuk penerapan social media stress test sebagai instrumen baru dalam skenario manajemen risiko perbankan di era digital.

Hal ini dilatarbelakangi oleh pengalaman global, khususnya kasus kejatuhan Silicon Valley Bank dan Credit Suisse, yang menunjukkan bagaimana sentimen negatif di media sosial dapat menjadi akselerator bank run dan mengancam stabilitas institusi keuangan.

"Stabilitas keuangan tidak lagi hanya ditentukan oleh neraca dan rasio keuangan, tetapi juga oleh kecepatan

dan kualitas manajemen komunikasi digital. Oleh karena itu, bank perlu memiliki kemampuan untuk memantau, menganalisis, dan merespons sentimen publik di media sosial secara cepat dan tepat," imbuh Dian.

Panduan ini juga mengatur secara khusus mengenai kemitraan bank dengan influencer keuangan atau finfluencer, termasuk aspek transparansi, pengungkapan konflik kepentingan, serta tanggung jawab bank atas konten yang dipublikasikan melalui kanal tersebut.

Pengaturan ini bertujuan melindungi konsumen dari potensi informasi yang menyesatkan sekaligus menjaga integritas komunikasi pemasaran produk dan layanan keuangan di ruang digital.

"Kami berharap seluruh bank dapat semakin meningkatkan kesadaran dan kapasitas dalam mengelola media sosial secara profes-

sional, transparan, dan bertanggung jawab. Panduan ini diharapkan menjadi rujukan bersama dalam memastikan bahwa aktivitas media sosial perbankan selaras dengan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap regulasi, serta komitmen untuk menjaga kepercayaan masyarakat," ujar Dian.

Panduan Media Sosial Perbankan ini melengkapi berbagai kebijakan OJK dalam mendukung akselerasi transformasi digital perbankan, antara lain POJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum, SEOJK No. 24/SEOJK.03/2023 tentang Penilaian Tingkat Ketahanan Digital Bank Umum, Panduan Resiliensi Digital, serta Panduan Tata Kelola Kecerdasan Artifisial Perbankan Indonesia. 7111

Dari Dapur Sederhana, Yulianti dan BRI Kembangkan Usaha Kue dan Banjir Pesanan

SULTENG RAYA - Ketekunan dan keberanian memulai dari skala kecil mengantarkan Yulianti Yusup, pelaku usaha kue semprong dan kue kering asal Lampung, menapaki perjalanan bisnisnya.

Dari tangan terampil Yulianti, usaha ini berkembang dan semakin dikenal pasar hingga kebanjiran pesanan. Di balik majunya usaha tersebut, dukungan pembiayaan dan pendampingan dari BRI turut memperkuat langkah usahanya.

Yulianti bercerita, dimulai dari dapur rumah yang ia miliki serta dengan modal terbatas dan resep keluarga, ia memulai usaha kue dengan menjual produk kepada tetangga dan pasar sekitar. Seiring waktu, kualitas produk yang terjaga serta kepercayaan pelanggan mendorong peningkatan permintaan secara signifikan.

"Saya berusaha menggunakan pengetahuan saya untuk mengembangkan produk kue yang diminati warga sekitar. Alhamdulillah banyak yang suka. Biasanya momen Ramadan dan Lebaran menjadi puncak pesanan. Permintaan kue semprong dan kue kering meningkat seiring kebutuhan masyarakat akan hidangan Lebaran maupun bingkisan untuk kerabat. Kondisi ini membuat aktivitas produksi meningkat drastis dibandingkan hari biasa," ujarnya.

Di sisi lain, meski aktivitas produksi menjelang Lebaran menjadi lebih padat, justru periode ini menjadi momen paling berkesan bagi Yulianti. Pasalnya, di tengah kesibukan memenuhi pesanan, ia melihat peluang untuk melibatkan lebih banyak warga sekitar agar seluruh pesanan dapat terpenuhi tepat waktu. Kondisi tersebut tidak hanya mendukung kelancaran operasional usaha, tetapi juga mampu memberikan tambahan penghasilan bagi masyarakat yang terlibat.

"Walaupun produksinya jadi lebih padat, di situ saya malah merasa paling senang, karena bisa berbagi kesempatan dengan warga sekitar untuk menambah penghasilan, sehingga mereka ikut merasakan

manfaatnya. Itu yang paling berarti bagi saya," ucap Yulianti.

Ia juga menyebut, di balik pertumbuhan usaha tersebut, dukungan BRI menjadi faktor penting yang memperkuat fondasi bisnis Yulianti. Melalui akses pembiayaan mikro, BRI membantu meningkatkan kapasitas produksi, yang mencakup pembelian bahan baku hingga pengadaan kelengkapan alat masak, sehingga usaha dapat berkembang lebih optimal.

Tidak hanya dari sisi permodalan, BRI juga memberikan kemudahan dalam transaksi melalui layanan digital seperti QRIS. Layanan ini memudahkan pelanggan dalam melakukan pembayaran, sekaligus mendorong usaha menjadi lebih modern dan efisien.

"Meski saya pelaku usaha kecil, namun saya tetap didampingi oleh BRI dan merasakan manfaat atas kehadiran BRI. Kami dibantu diajarkan oleh petugas BRI mengenai pengelolaan keuangan dan kiat mengembangkan usaha. Dukungan ini menjadi kunci bagi saya untuk dapat tumbuh," ujarnya.

Ke depan, Yulianti berharap usahanya dapat terus berkembang dan menjangkau pasar yang lebih luas. Ia juga berkomitmen untuk terus memberdayakan masyarakat sekitar melalui penciptaan lapangan kerja. "Harapannya usaha ini bisa semakin dikenal luas dan terus memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar," tambahnya.

Direktur Micro BRI Akhmad Purwakajaya mengungkapkan sosok Yulianti merupakan cerminan Kartini masa kini, perempuan tangguh yang menjadi penggerak ekonomi negeri.

"Dengan dukungan berkelanjutan dari BRI, kisah Yulianti menjadi bukti bahwa usaha UMKM perempuan yang dikelola dengan ketekunan dan didukung oleh ekosistem yang tepat, akan mampu tumbuh, berdaya saing, serta memberikan dampak nyata bagi perekonomian masyarakat," pungkas Akhmad. 7111



YULIANTI. FOTO: DOK. BRI



PT VALE Indonesia Tbk. FOTO: ISTIMEWA

PT Vale Membuka Kesempatan Kerja Praktik dan Penelitian Tugas Akhir

SULTENG RAYA - PT Vale Indonesia, grup MIND ID membuka kesempatan kerja praktik dan penelitian tugas akhir bagi siswa SMA/setara dan mahasiswa, untuk belajar bersama di Perusahaan.

Kerja Praktik/Penelitian Tugas Akhir sebagai wujud pemberdayaan masyarakat, khususnya di dunia pendidikan agar peserta dapat menyelesaikan tugas akhir serta menimba pengalaman di PT Vale dalam durasi waktu terbatas.

Pendaftaran kerja praktik dan penelitian tugas akhir mulai terbuka pada 6 hingga 18 April 2026. Calon peserta adalah siswa SMA atau mahasiswa yang masih aktif bersekolah/kuliah. Selanjutnya, akan ada tahapan verifikasi berkas berlangsung pada 19 April - 2 Mei 2026 dan Informasi penerimaan ikut program pada 3 - 16 Mei 2026. Terakhir, onboarding 18 Mei 2026.

Program ini mencantumkan syarat sebagai berikut; KTP, kartu Siswa/Mahasiswa, surat resmi dari kampus/sekolah, surat keterangan sehat, kartu keanggotaan BPJS Kesehatan atau asuransi kesehatan lainnya, dan foto terbaru.

Dengan melengkapi semua syarat yang ada itu, peserta dapat melakukan pendaftaran. Adapun periode Kerja Praktik/Penelitian Tugas Akhir di PT Vale Indonesia Tbk dilakukan secara berkala pada bulan Januari, Mei, dan September.

Selain itu, PT Vale juga membuka kesempatan untuk Kerja Praktik / Tugas Akhir pada bulan Agustus dengan pembelajaran secara online

selama satu bulan untuk kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan program pada lokasi kerja.

Selanjutnya, proses seleksi peserta mencantumkan syarat yakni membuat esai pendek (150-300 kata) yang menguraikan alasan calon peserta memilih PT Vale Indonesia sebagai lokasi kerja praktik/penelitian tugas akhirnya. Kemudian, bersedia menandatangani pakta integritas terkait kerahasiaan data Perusahaan dan bersedia menyerahkan dokumen hasil tugas akhirnya dalam format pdf untuk menjadi arsip perusahaan.

TATA CARA DAFTAR

Daftarkan diri melalui formulir yang tersedia dengan melengkapi semua syarat dan ketentuan yang ada.

Periode Kerja Praktik/Penelitian Tugas Akhir di PT Vale Indonesia Tbk dilakukan secara berkala pada bulan Januari, Mei, dan September. Form pendaftaran (<https://vale.com/in/indonesia/kerja-praktik-dan-penelitian-tugas-akhir>) akan dibuka satu bulan sebelum periode tersebut dimulai.

Pengumuman akan dikirimkan ke alamat email dan WA yang didaftarkan pada formulir. Karenanya, pastikan Anda mendaftarkan alamat email dan WA yang aktif.

TIMELINE KERJA PRAKTIK/PENELITIAN TUGAS AKHIR

Peserta Program Kerja Praktik/Penelitian Tugas Akhir bisa memilih durasi antara 1 hingga 4 bulan di setiap batch nya. Peserta Program Kerja Praktik/Penelitian Tu-

gas Akhir bisa memilih durasi antara 1 hingga 4 bulan di setiap batch nya.

FASILITAS YANG DISIAPKAN BAGI PESERTA

- Kesempatan belajar tentang bisnis pertambangan berkelanjutan di PT Vale Indonesia.
- 3 kali makan setiap hari kerja di kantin perusahaan.
- Tempat tinggal di wilayah operasi perusahaan selama masa program.
- Transportasi dari dan ke penginapan di lokasi kerja praktik selama masa kerja

praktik/penelitian tugas akhir

- Sertifikat partisipasi program.

Pada prinsipnya Perusahaan menerima semua mahasiswa dari segala jurusan, namun dengan mempertimbangkan jurusan yang relevan dengan industri pertambangan. Untuk saat ini PT Vale buka kesempatan Program Kerja Praktik/Penelitian Tugas Akhir hanya untuk penempatan di Blok Sorowako. Untuk pertanyaan lebih lanjut, silakan kirim email kepada ptvi.practical.work@vale.com. 7111





TIMNAS FUTSAL Indonesia lolos ke semifinal Piala AFF Futsal 2026 usai gilas Malaysia. FOTO: DOK. FFI

Daftar 2 Tim Negara Lolos Semifinal Piala AFF Futsal 2026

SULTENG RAYA - Timnas Futsal Indonesia lolos ke semifinal Piala AFF Futsal 2026 usai sikat Malaysia 1-0, Selasa (7/4). Berikut daftar dua tim negara lolos ke semifinal Piala AFF Futsal 2026.

mengenai tiang gawang.

Penampilan apik kiper Malaysia Mohammad Ammar Harith juga jadi salah satu faktor Indonesia hanya bisa cetak satu gol.

Dengan kemenangan atas Malaysia, tim asuhan Hector Souto itu membuntuti Australia sebagai runner up Grup B. Indonesia akan melakoni pertandingan terakhir melawan Australia guna menentukan juara dan runner up Grup A, Rabu (8/4).

Sementara itu, Malaysia dan Brunei dipastikan tersingkir usai kalah dalam dua pertandingan. **CNS**

DAFTAR 2 TIM NEGARA LOLOS KE SEMIFINAL PIALA AFF FUTSAL 2026:

- Australia
- Indonesia.

Sebanyak dua tim negara memastikan lolos ke babak semifinal Piala AFF Futsal 2026 di Gimnasium Nonthaburi, Thailand.

Australia jadi tim pertama yang memastikan tempat di babak semifinal Piala AFF Futsal 2026 usai menggilas Brunei Darussalam 13-1 pada pertandingan kedua di Grup B.

Kemenangan itu membuat Australia menempati puncak klasemen Grup B dengan meraih 6 poin. Pada laga pertama Australia menghajar Malaysia 2-1.

Langkah Australia diikuti Timnas Futsal Indonesia. Skuat Garuda melenggang

ke empat besar setelah menang 1-0 atas Malaysia.

Dalam pertandingan kedua, Indonesia membungkam Malaysia dengan gol semata wayang Guntur Sulisty Ariwibowo.

Indonesia sejatinya memiliki peluang mencetak lebih banyak gol dalam laga tersebut. Hanya saja, penyelesaian akhir jadi momok bagi Muhammad Albagir dan kawan-kawan.

Tim Merah Putih terus menggempur Harimau Malaya melalui serangan Andres Dwi Persada, Kris Daniel Yeimo, hingga Gustur Sulisty, tetapi beberapa kali tidak tepat sasaran dan

HADIRKAN dari halaman

"Ini adalah bagian dari perwujudan Berani Menyala, Alhamdulillah mereka mau berinvestasi di beberapa daerah untuk memenuhi pasokan listrik untuk masyarakat. Kerjasama ini menandai bahwa daerah kita sedang memulai langkah besar memiliki sumber daya dari energi baru terbarukan," ucap Anwar Hafid, Selasa (7/4/2026).

Program ini difokuskan

pada delapan Kabupaten dengan tingkat keandalan listrik yang masih rendah, sehingga diharapkan mampu menghadirkan akses energi yang lebih merata bagi masyarakat. Adapun delapan Kabupaten tersebut yakni Banggai, Banggai Kepulauan, Banggai Laut, Donggala, Morowali, Tojo Una-Una, Buol, dan Tolitoli. Gubernur Anwar Hafid menyatakan, bahwa kerjasama

ini akan terealisasi segera, sehingga rumah-rumah masyarakat yang hingga kini belum teraliri listrik secara penuh dapat segera teratasi.

"Saya yakin, kerjasama ini berjalan dengan baik, agar masyarakat di pelosok-pelosok desa bisa mendapatkan pasokan listrik di rumah-rumah mereka," ungkap Anwar Hafid. Kerja sama ini menjadi

bagian dari program strategis Berani Menyala yang diinisiasi Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah untuk menghadirkan listrik bagi rumah-rumah rakyat melalui pemanfaatan energi bersih. Selain meningkatkan kualitas layanan listrik, inisiatif ini juga mendukung upaya pembangunan berkelanjutan dengan mendorong penggunaan energi ramah lingkungan. **WAN**

JEMBATAN dari halaman

"Kalau alasannya untuk mengurangi kemacetan, memperpendek jarak tempuh, dan memecah kepadatan. Maka rekayasa lalu lintas di Jembatan I dan III dengan mengembalikan ruas jalan dari satu arah menjadi dua arah adalah langkah yang dapat dibenarkan," kata Rusman Ramli saat dihubungi media ini, Selasa (7/4/2026).

Menurut Rusman, ruas jalan Jembatan I dan III sebelumnya adalah akses dua arah, lalu menjadi satu arah dengan berbagai pertimbangan, kemudian diwacanakan lagi menjadi jalan dua arah.

Jika dua arah diterapkan lagi, hal ini akan membantu menggerakkan kembali roda ekonomi masyarakat di sekitar area tersebut. Karena

akses kendaraan yang lebih mudah, dibandingkan satu arah yang bisa mematikan bisnis lokal.

"Tapi, penerapan sistem ini tentunya membutuhkan sosialisasi dan evaluasi rutin untuk memastikan keamanan, serta rambu lalu lintas yang jelas untuk mencegah terjadinya kecelakaan," katanya. Seperti diketahui, Peme-

rintah Kota Palu berencana membuka Jembatan 1 dan 3 sebagai jalur dua arah untuk meningkatkan kelancaran arus lalu lintas di kota. Rencana ini terungkap pada rapat koordinasi antara Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas), pejabat pemerintah daerah, serta stakeholder terkait di ruang rapat wali Kota Palu, Kamis (2/4/2026) lalu. **WAN**

IRONI dari halaman

tersendiri. Jarak tempuh menuju pusat rujukan di wilayah selatan membuat biaya operasional ambulans membengkak. Dalam satu kali perjalanan rujukan, biaya bahan bakar bisa mencapai sekitar Rp800 ribu.

Di sisi lain, mekanisme penggantian biaya dari pemerintah daerah belum berjalan optimal. Klaim yang diajukan Puskesmas seringkali baru dibayarkan setelah dua hingga tiga bulan. Kondisi ini menciptakan kesenjangan antara kebutuhan layanan yang mendesak dan ketersediaan anggaran yang terbatas.

"Dari Januari sampai Maret itu belum dibayarkan. Jadi kami tetap jalan dulu

melayani pasien, sementara penggantian biaya dua sampai tiga bulan baru cair," jelas Nurlian.

Situasi tersebut menempatkan tenaga kesehatan pada posisi dilematis. Di satu sisi, pelayanan tidak boleh berhenti karena menyangkut keselamatan jiwa. Namun di sisi lain, keterbatasan anggaran memaksa mereka mencari dana talangan secara mandiri, bahkan dari sumber yang tidak ideal.

"Kami ini kerja dulu, anggaran belum ada. Jadi terpaksa pinjam, termasuk ke yang punya tambang. Nanti kalau sudah cair, baru kami kembalikan," ungkapnya. Fenomena ini menjadi

potret nyata bahwa persoalan pelayanan kesehatan di daerah bukan semata soal tenaga medis atau fasilitas, tetapi juga menyangkut sistem pembiayaan yang belum sepenuhnya responsif terhadap kondisi lapangan.

Nurlian berharap pemerintah daerah dapat menghadirkan solusi konkret, salah satunya melalui skema dana talangan resmi bagi Puskesmas. Dengan begitu, pelayanan rujukan dapat berjalan tanpa harus bergantung pada pinjaman dari pihak luar.

Ia memperkirakan kebutuhan dana talangan untuk Puskesmas Moutong berkisar antara Rp40 juta hingga

Rp50 juta per bulan, menyesuaikan dengan tingginya intensitas rujukan pasien yang mencapai 10 hingga 15 orang setiap bulan.

"Harapan kami ada dana talangan, supaya pelayanan tetap jalan tanpa harus meminjam ke luar," pungkasnya.

Di balik angka-angka dan laporan anggaran, kisah ini menjadi pengingat bahwa dedikasi tenaga kesehatan di daerah kerap melampaui batas kewenangan mereka. Ketika sistem belum sepenuhnya hadir, mereka tetap memilih bergerak—bahkan jika harus berutang— demi satu hal yang paling utama yakni menyelamatkan nyawa. **ARI**

GERBANG dari halaman

Namun, di ruang sidang DPRD, idealisme itu mulai diuji oleh realitas.

Dalam rapat Paripurna penyampaian LKPJ tahun 2025 yang dipimpin Ketua DPRD Parigi Moutong, Alfred Mas Boy Tonggiroh, Selasa (7/4/2026), suara-suara kritis dari wakil rakyat mengemuka. Di hadapan Wakil Bupati Abdul Sahid dan jajaran pemerintah daerah, sejumlah anggota dewan mempertanyakan sejauh mana visi tersebut benar-benar hadir di tengah masyarakat.

Anggota DPRD dari Fraksi PKB, Arman Lawaha, menjadi salah satu yang paling vokal. Ia menilai, program yang selama ini digaungkan belum menunjukkan bentuk nyata yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat desa.

"Program membangun dari desa ini belum mem-

perlihatkan wujud yang sesungguhnya. Misalnya pembagian gas gratis bagi masyarakat ekonomi lemah, sampai hari ini belum terlihat keseriusannya," ujunya.

Pernyataan itu bukan sekadar kritik, tetapi juga cerminan kegelisahan parlemen terhadap jarak antara janji dan pelaksanaan. Bagi DPRD, sebagai representasi rakyat, pengawasan terhadap jalannya pemerintahan adalah mandat yang tak bisa ditarik.

Nada serupa datang dari politisi PPP, Abdin. Ia menyoroti janji penerangan jalan yang sempat disampaikan Wakil Bupati pada awal tahun. Saat itu, target ambisius dicanangkan: seluruh lampu jalan di Kota Parigi akan menyala. Namun di lapangan, cerita yang berkembang tak sepenuhnya sejalan.

"Memang ada yang sudah

menyala, tapi faktanya masih banyak titik yang gelap. Ini berdampak langsung, bahkan memicu kecelakaan di sejumlah wilayah," kata Abdin.

Bagi masyarakat, lampu jalan bukan sekadar fasilitas, tetapi simbol kehadiran negara dalam menjamin keamanan dan kenyamanan. Ketika sebagian wilayah masih gelap, maka yang dipertanyakan bukan hanya lampunya, tetapi juga komitmen terhadap janji.

Tak berhenti di situ, Abdin juga menyinggung hal yang lebih bersifat historis dan emosional, penghargaan terhadap para pejuang pemekaran Kabupaten Parigi Moutong. Menjelang peringatan HUT ke-24 tahun 2026, ia menilai perhatian terhadap mereka masih minim.

"Selama ini belum pernah ada undangan khusus bagi

para pejuang pemekaran. Padahal mereka punya jasa besar bagi daerah ini," tegasnya.

Rangkaian kritik yang mengalir dalam forum resmi tersebut menjadi lebih dari sekadar catatan evaluasi tahunan. Ia menjelm sebagai sinyal bahwa DPRD mulai meningkatkan tekanan terhadap pemerintah daerah—bukan untuk menjatuhkan, tetapi untuk memastikan bahwa setiap janji politik tidak berhenti sebagai slogan.

Gerbang Desa, sebagai sebuah visi, kini berada di persimpangan, antara harapan yang dulu dijanjikan dan tuntutan realisasi yang kini ditagihkannya. Di titik inilah, publik menunggu—apakah ia akan benar-benar menjadi jalan masuk menuju perubahan, atau sekadar gerbang yang belum sempat terbuka sepenuhnya. **ARI**

JELANG dari halaman

kerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Edy Dwi Saputro, Kepala Dinas Sosial Ariyanto, Kepala Dinas Pariwisata Jufrin, Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Mahmud, Kepala Bapperida Agus Munandar, Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Perkim) Amrin, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Hajar Modjo, serta Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (Distanhorbun) Mohamad Afit Lamakarate.

Turut hadir unsur kecamatan, pemerintah desa, Kepala Puskesmas Lindu, dan tenaga medis setempat.

Saat meninjau kawasan wisata Danau Lindu, Bupati menekankan pentingnya pembenahan menyeluruh terhadap fasilitas dasar, terutama penyediaan air bersih, penataan kawasan wisata, serta perbaikan "cottage" atau penginapan sederhana milik warga di sekitar danau.

Menurut Rizal, sistem penyediaan air bersih di kawasan tersebut harus segera dibenahi melalui penggantian jaringan pipa lama dengan material yang lebih baik dan tahan lama. Ia juga meminta agar setiap rumah

warga dipasang meteran air sebagai langkah menuju pengelolaan yang lebih tertib dan berkelanjutan.

"Pada tahap awal, layanan air bersih bisa digratiskan untuk masyarakat. Namun ke depan perlu diatur agar ada kontribusi yang masuk sebagai Pendapatan Asli Daerah, sehingga manfaatnya dapat kembali kepada masyarakat," ujar Rizal di Lindu, Minggu (5/4/2026).

Selain penyediaan air bersih, Bupati juga meminta agar fasilitas cottage diperbaiki secara menyeluruh agar lebih layak dan nyaman bagi wisatawan yang datang saat Festival Danau Lindu maupun pada hari-hari biasa.

Ia menilai, meskipun penginapan tersebut memiliki tampilan sederhana, kualitas bagian dalam harus ditingkatkan agar mampu memberikan kenyamanan dan pengalaman yang baik bagi pengunjung.

"Kalau kita ingin orang datang ke Lindu, maka kita harus pastikan tempat ini nyaman. Kita sendiri harus bangga dulu dengan daerah ini," katanya di hadapan camat, kepala desa, dan masyarakat.

Rizal juga menyinggung

rencana penataan kawasan pelabuhan dan sejumlah akses pendukung lainnya. Menurutnya, pemerintah daerah telah menyiapkan anggaran ratusan juta rupiah untuk mendukung pembenahan tersebut, termasuk penataan satu pelabuhan utama agar lebih representatif dan menunjang mobilitas wisatawan.

Di sektor pertanian, Bupati mendorong optimalisasi lahan tidur melalui program optimalisasi lahan (oplah), khususnya terhadap bekas sawah yang tidak lagi produktif agar dapat difungsikan kembali sebagai lahan pertanian.

Menurutnya, pengembangan sektor pariwisata harus berjalan seiring dengan penguatan sektor pertanian, sehingga manfaat ekonomi yang dirasakan masyarakat menjadi lebih luas dan berkelanjutan.

Kunjungan tersebut menjadi bagian dari langkah konkret Pemerintah Kabupaten Sigi untuk memastikan kesiapan kawasan Danau Lindu sebagai destinasi unggulan Sulawesi Tengah, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal melalui sektor pariwisata dan pertanian. **FRY**

BOMBARDIR dari halaman

"Musuh Amerika-Zionis (Israel) telah meluncurkan beberapa serangan di pulau Kharg, dan beberapa ledakan telah terdengar di sana," demikian laporan kantor berita Iran, Mehr.

Menurut unggahan jurnalis Barak Ravid dari situs berita Axios, mengutip seorang pejabat AS, mengungkap bahwa AS melancarkan "serangan terhadap target militer" di pulau yang terletak di lepas pantai barat Iran tersebut.

Sementara itu laporan media Wall Street Journal mengatakan serangan terbaru AS itu menghantam sebanyak 50 target militer di Pulau Kharg.

Serangan ini terjadi beberapa jam sebelum batas waktu ultimatum Presiden AS Donald Trump, yang disebut akan "meratakan" Iran dan membuat negara itu "bak neraka" jika tak membuka Selat Hormuz.

Pulau Kharg adalah daratan karang yang luasnya sekitar sepertiga Manhattan, AS, dan terletak sekitar 25 kilometer dari pantai Iran di Teluk Persia. Warga mengenal Pulau Kharg sebagai "Pulau Terlarang" karena pengawasan militer yang ketat.

Sejak lama, Pulau Kharg menjadi tulang punggung ekonomi Iran. Dokumen CIA pada 1984 menyebut fasilitas di sana sebagai yang paling vital dalam operasionalnya sangat penting bagi kesejahteraan ekonomi negara.

Iran sendiri tak menunjukkan tanda-tanda menyetujui ultimatum Trump untuk membuka Selat Hormuz paling lambat pada Selasa (7/4) malam waktu AS.

Jelang tenggat waktu itu, serangan terhadap Iran juga meningkat sepanjang hari, menghantam jembatan kereta api, jalan

raya, bandara, dan pabrik petrokimia, serta merusak saluran listrik.

Sebuah sumber senior mengatakan Iran telah menolak proposal gencatan senjata selama 45 hari yang disampaikan oleh para mediator.

Iran menegaskan pembicaraan tentang perdamaian hanya dapat dimulai setelah AS dan Israel mengakhiri serangan mereka, memberikan jaminan bahwa mereka tidak akan melanjutkan serangan, dan menawarkan kompensasi atas kerusakan.

Sebelumnya Trump memberi tenggat waktu Selasa (7/4) malam untuk mengakhiri blokade minyak di Teluk. Trump mengancam jika Selat Hormuz tidak dibuka, dia bakal menghancurkan setiap jembatan dan pembangkit listrik di Iran dalam waktu empat jam. **CNS**

Untad Terima Hibah 3.048 Buku dari Pemerintah Tiongkok

SULTENG RAYA – Universitas Tadulako (Untad) menerima hibah sebanyak 3.048 eksemplar buku dari Pemerintah Tiongkok sebagai bagian dari upaya memperkuat kerja sama akademik internasional serta mendorong pertukaran pengetahuan global.

Berdasarkan dokumen resmi yang diterima pada Selasa (31/3/2026), ribuan buku tersebut telah diserahkan kepada pihak kampus dan kini menjadi bagian dari koleksi Perpustakaan Universitas Tadulako. Jumlah tersebut dinilai cukup besar dan mencerminkan komitmen dalam mendukung pengembangan literatur akademik di lingkungan perguruan tinggi.

Koleksi buku yang diterima mencakup berbagai judul, sebagian besar berkaitan dengan pemikiran dan kebijakan Presiden Tiongkok, Xi Jinping, termasuk seri buku The Governance of China. Selain itu, terdapat pula sejumlah judul yang membahas tata kelola pemerintahan, pembangunan

ekonomi, hubungan internasional, serta transformasi modern Tiongkok.

Secara umum, literatur tersebut mengulas berbagai strategi pembangunan yang diterapkan oleh Tiongkok, mulai dari reformasi ekonomi berbasis pasar sosialis, pembangunan infrastruktur berskala besar, penguatan inovasi teknologi, hingga program pengentasan kemiskinan yang dijalankan secara masif dan terencana.

Dalam perspektif akademik, buku-buku tersebut dinilai memiliki nilai strategis karena dapat menjadi referensi penting bagi mahasiswa maupun dosen dalam memahami model pembangunan alternatif di luar paradigma negara-negara Barat. Selain itu, koleksi ini juga dapat dimanfaatkan sebagai rujukan penelitian dalam bidang ekonomi pembangunan, kebijakan publik, hubungan internasional, teknologi, serta studi kawasan Asia.

Literatur tersebut juga dinilai relevan sebagai bahan pembelajaran untuk

melakukan analisis komparatif antara model pembangunan Tiongkok dan konteks pembangunan di Indonesia, khususnya dalam bidang pembangunan daerah, industrialisasi, serta pengelolaan sumber daya alam.

Selain memperkaya sumber referensi akademik, koleksi buku ini diharapkan mampu menjadikan Perpustakaan Universitas Tadulako sebagai destinasi edukatif bagi mahasiswa maupun masyarakat umum yang memiliki minat terhadap pemikiran, budaya, dan bahasa Tiongkok.

Rektor Universitas Tadulako, Prof. Dr. Ir. Amar, ST., MT, menyampaikan apresiasi atas hibah buku yang diberikan oleh Pemerintah Tiongkok tersebut. "Alhamdulillah Universitas Tadulako mendapatkan bantuan buku dari China. Tentunya kami sangat mengapresiasi hal tersebut, karena buku-buku ini dapat menjadi sumber dan bahan literasi bagi kita," ujarnya.

Ia juga menegaskan bahwa koleksi tersebut berpo-

tensi menjadikan Untad sebagai salah satu perguruan tinggi dengan koleksi buku berbahasa Mandarin yang cukup besar di Indonesia.

Menurutnya, koleksi tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa, dosen, peneliti, maupun masyarakat umum sebagai sumber inspirasi dalam menghasilkan penelitian serta kebijakan yang berdampak bagi pembangunan daerah, nasional, maupun global.

Dengan jumlah mencapai 3.048 eksemplar dan cakupan materi yang luas, Universitas Tadulako kini memiliki akses terhadap salah satu kumpulan literatur yang cukup representatif mengenai model pembangunan Tiongkok yang dalam beberapa dekade terakhir menunjukkan kemajuan pesat di tingkat global.

Seluruh koleksi buku tersebut saat ini telah menjadi bagian dari layanan Perpustakaan Universitas Tadulako dan dapat diakses oleh civitas akademika maupun masyarakat luas. ENG

Hadianto Tinjau Lingkungan Sekitar SMPN 6 Palu



WALI Kota Palu, Hadianto Rasyid didampingi DLH Palu meninjau Kebersihan Lingkungan. Selasa (07/04/2026). FOTO PPIID KOMINFO PALU

SULTENG RAYA- Wali Kota Palu, Hadianto Rasyid didampingi sejumlah pejabat terkait, melakukan peninjauan di sekitar SMP Negeri 6 Palu, Jalan Dewi Sartika, Kota Palu, pada Selasa (07/04/2026).

Dalam kegiatan tersebut, Wali Kota Hadianto berkesempatan menyapa langsung para siswa dan guru SMPN 6 Palu.

Suasana hangat dan penuh keakraban terlihat saat orang nomor satu di Kota Palu itu berinteraksi dengan warga sekolah, memberikan semangat kepada para siswa untuk terus giat belajar.

Selain menyapa warga sekolah, wali kota juga menyempatkan diri berinteraksi dengan para anggota padat karya yang tengah menjalankan tugas di sekitar

lokasi.

Wali kota memberikan apresiasi atas kerja keras mereka dalam menjaga kebersihan dan kerapihan lingkungan.

Tak hanya itu, sebagai bentuk dukungan terhadap pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), Wali Kota Hadianto turut memborong berbagai jajanan yang diujakan oleh pelaku UMKM di wilayah tersebut.

Aksi tersebut menjadi bentuk nyata perhatian pemerintah terhadap geliat ekonomi masyarakat kecil.

Dalam peninjauan tersebut, wali kota juga terlihat memberikan arahan khusus kepada Plt. Kasat Pol PP Kota Palu, Usman, serta Kabid Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, DLH Kota Palu, Hisyam Baba.

Arahan tersebut berkaitan dengan penataan lingkungan, ketertiban, serta upaya menjaga kebersihan di kawasan sekitar sekolah.

Kegiatan peninjauan ini merupakan bagian dari komitmen Pemerintah Kota Palu dalam memastikan kondisi lingkungan yang tertib, bersih, dan nyaman, khususnya di area fasilitas pendidikan.

Selain itu, kehadiran langsung wali kota di tengah masyarakat diharapkan mampu memperkuat komunikasi dan sinergi antara pemerintah dan warga. ABS



REKTOR Untad Prof. Dr. Ir. Amar, ST., MT bersama Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama Dr.sc.agr. Aiyen, M.Sc didampingi dua pejabat lainnya memperlihatkan buku hibah dari Tiongkok. FOTO: HUMAS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU



Moh Amin Parakkasi, S.Ag, M.Hi
Ketua BPH



Prof. Dr. H. Rajindra Rum, SE, MM
Rektor



Dr. Sudirman, S.KM, M. Kes
Wakil Rektor I



Dr. Burhanuddin SE, M. M
Wakil Rektor II



Dr. Budiman, S.Pd., M. Kes
Wark III



Dr. Moh Yusuf Hasmin, S.H, M.H
Wark IV

LPPM Unismuh Palu Buka Rekrutmen Peserta KKN MAs 2026

SULTENG RAYA – Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu kembali membuka pendaftaran peserta Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah 'Aisyiyah (KKN MAs) tahun 2026. Program pengabdian masyarakat tersebut dijadwalkan berlangsung di Kota Malang, Jawa Timur.

Pendaftaran peserta KKN MAs 2026 telah dibuka sejak 28 Februari hingga 13 Mei 2026. Sementara pelaksanaan kegiatan dijadwalkan berlangsung pada 31 Juli hingga 10 September 2026 di wilayah binaan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM).

Kegiatan KKN MAs merupakan program pengabdian masyarakat berskala nasional yang melibatkan mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTMA) di seluruh Indonesia. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi langsung dalam upaya pemberdayaan masyarakat di desa-desa binaan.

Ketua LPPM Unismuh Palu, Dr. Rukhayati, SE., MM, mengatakan lembaga yang dipimpinnya itu kem-



Rukhayati

bali membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam program pengabdian lintas kampus tersebut. Ia menjelaskan, pelaksana-

naan KKN MAs 2026 dipusatkan di wilayah binaan Universitas Muhammadiyah Malang dengan berbagai program yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

"Pelaksanaan KKN MAs 2026 dijadwalkan pada 31 Juli hingga 10 September 2026 di wilayah binaan Universitas Muhammadiyah Malang, dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah di Indonesia," ujarnya.

Menurutnya, program KKN MAs tahun ini menekankan pada pengembangan inovasi teknologi tepat guna, peningkatan kualitas pendidikan, serta penguatan ekonomi desa secara berkelanjutan.

Salah satu inspirasi program pengembangan desa yang diangkat dalam kegiatan tersebut adalah konsep pemberdayaan masyarakat seperti yang dilakukan di Kampung Jodipan, Kota Malang, yang berhasil berkembang menjadi kawasan wisata berbasis masyarakat.

Melalui pendekatan tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menghadirkan berbagai inovasi yang dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi sekaligus memperkuat potensi desa.

Rukhayati berharap para mahasiswa peserta KKN MAs 2026 dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui program-program pengabdian yang kreatif dan berkelanjutan.

"Harapan utamanya adalah KKN MAs 2026 mampu melahirkan solusi inovatif bagi masalah kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi di lokasi penempatan," jelasnya. ENG

Pendaftaran KKN Muhammadiyah 'Aisyiyah (KKNMAs) 2026

Penguatan Masyarakat Berkemajuan melalui pemberdayaan SDM dan Potensi Lokal

JADWAL KEGIATAN

Pendaftaran
28 Februari - 13 Mei 2026

Pembayaran Peserta
28 Februari - 1 Juni 2026

Pelaksanaan
31 Juli - 10 September 2026

Lokasi Malang

Formulir pendaftaran dapat diambil langsung di LPPM UM Palu